

**KEPENTINGAN INDONESIA MELAKUKAN KERJASAMA DENGAN SLOVAKIA
TAHUN 2006-2011**

Dwiky Jiwo Satrio

Syafri Harto

jiwodwiky@rocketmail.com

089630777707

Abstract

Bilateral relations between Indonesia and Slovakia have not had a problem, even showed a tendency to increase. International cooperation, because all countries in the world can not stand alone. Need cooperation with other countries because of the interdependence according to the needs of each country. Cooperation in the fields of economics, politics, education, culture and security can be woven by a country with one or more other countries. According to KJ Holsti, the process of cooperation or collaboration is formed from the combination of the diversity of national issues, regional, or global emerging and require the attention of more than one country. Other research methods used in this study is a qualitative research method. In this research the qualitative methods do not hold pure calculation and data processing numbers, but use the data that already exists from a variety of sources. Until 2012, Slovakia has been fostering diplomatic relations with 134 countries, including Indonesia, and are members of various regional and international organizations like the European Union, North Atlantic Treaty Organization (NATO) and the United Nations (UN). Friendship in Indonesia and Slovakia initiated by the recognition of Indonesia's independence in 1992 until the Slovak relations between the two countries is now more closely through cooperation both bilaterally and regionally through the European Union and ASEAN.

Keywords: *Bilateral Cooperation, National Interest, Defence, ASEAN and the European Union*

Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Slovakia pada tahun 2006 – 2011. Serta menjelaskan mengenai kepentingan dan manfaat yang didapat oleh Indonesia melalui kerjasama bilateral dengan Slovakia.

Slovakia merupakan salah satu Negara yang terletak di Eropa bagian tengah. Sejak berpisah dari Ceko pada 1 Januari 1993, Slovakia telah meraih berbagai kemajuan. Hal ini terbukti dengan kesuksesan negara tersebut berintegrasi dengan Uni Eropa pada tanggal 1 Mei 2004. Reformasi Slovakia terus berkembang dalam segala segi, baik dari segi politik, pemerintahan, ekonomi, pendidikan maupun masyarakat.¹

Slovakia merupakan Negara dengan sistem pemerintahan demokrasi parlementer dan menjadikan Bratislava sebagai ibukota, sekaligus pusat pemerintahan, bisnis dan pendidikan. Hingga tahun 2012 Slovakia telah membina hubungan diplomatik dengan 134 negara termasuk Indonesia, dan tergabung dalam berbagai organisasi regional maupun Internasional seperti Uni Eropa, *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) dan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Persahabatan Indonesia dan Slovakia diawali oleh pengakuan bangsa Indonesia atas kemerdekaan Slovakia pada tahun 1992 hingga kini hubungan kedua Negara ini semakin erat melalui kerja sama baik secara bilateral maupun regional melalui Uni Eropa dan ASEAN.

Pada tanggal 31 Desember 1992, pemerintah Republik Indonesia (RI) memberikan pengakuan kepada Republik Slovakia sebagai negara yang berdaulat dan merdeka setelah memisahkan diri dari Republik Federasi CekoSlovakia. Selanjutnya, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Republik Ceko merangkap sementara Republik Slovakia terhitung mulai tanggal 1 Januari 1993, dengan kedudukan di Praha, Ceko. Pada tahun 1995, Pemerintah RI membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bratislava, ibukota Republik Slovakia sebagai respon positif atas pembukaan Kedutaan Besar Slovakia di Jakarta sebelumnya. Duta Besar Pertama Republik Indonesia untuk Republik Slovakia adalah² Sri Andalia Widodo Sastroamidjojo, M.A. (1995 – 1999). Duta Besar Republik Indonesia yang kedua adalah Malikus Suamin, ketiga Bintang P. Simorangkir, keempat Lutfi Rauf, dan saat ini adalah Duta Besar Harsha E. Joesoef.

Hubungan bilateral di bidang politik RI-Slovakia selama ini tidak memiliki persoalan, bahkan menunjukkan kecenderungan ke arah yang semakin meningkat. Pada tingkat internasional kedua negara telah melakukan saling dukung dalam pencalonan keanggotaan di berbagai lembaga internasional. Indonesia merupakan Negara yang menerapkan politik luar negeri bebas aktif dan Indonesia dikenal dengan Negara yang ramah serta dapat bekerjasama dengan Negara-negara di dunia. Hal inilah yang mendasari Indonesia melakukan kerjasama dengan Negara Slovakia. Kerjasama yang berlangsung selama lebih kurang 20 tahun ini, melakukan dinamika yang signifikan dalam berbagai bidang.

Peningkatan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Republik Slovakia terus digali dan ditingkatkan oleh kedua negara. Intensitas saling kunjung antara pejabat kedua negara menunjukkan kebutuhan kedua negara untuk meningkatkan

¹Kedutaan Besar Republik Indonesia Bratislava – Republik Slovakia, 2012, *Selayang Pandang Slovakia*, hal. 1, terdapat pada <http://www.indonesia.sk/wni/slovakia/CP-SLOVAKIA.pdf> diakses tanggal 14 Januari 2012 pukul 21.23 WIB

²*Ibid*, hal.19

hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral. Selain itu juga saling dukung dalam kegiatan internasional termasuk dalam kegiatan PBB membuktikan bahwa kedua negara memiliki tingkat hubungan bilateral yang sangat baik, saling pengertian dan saling membutuhkan di antara kedua negara. Berbagai persamaan pandangan antara kedua negara dapat memberikan makna yang sangat besar bagi kekuatan ikatan persahabatan dalam rangka meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral yang saling menguntungkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepentingan Indonesia Melakukan Kerjasama dengan Slovakia Tahun 2006-2011.”**

Perumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Slovakia. Maka, dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Apa Kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Slovakia pada tahun 2006-2011? ”**

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada masyarakat maupun mahasiswa ilmu hubungan internasional, mengenai kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Slovakia pada 2006-2011.

Teori Kerjasama Internasional

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Kerjasama Internasional, karena Semua negara di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri. Perlu kerjasama dengan negara lain karena adanya saling ketergantungan sesuai dengan kebutuhan Negara masing-masing. Kerjasama dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, budaya dan keamanan dapat dijalin oleh suatu negara dengan satu atau lebih negara lainnya. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Karena hubungan kerjasama antar negara dapat mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan penyelesaian masalah diantara dua atau lebih negara tersebut.

Menurut K.J Holsti, proses kerjasama atau kolaborasi terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian dari lebih satu negara. Masing-masing pemerintah saling melakukan pendekatan yang membawa usul penanggulangan masalah, mengumpulkan bukti-bukti tertulis untuk membenarkan suatu usul atau yang lainnya dan mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian atau pengertian yang memuaskan semua pihak. Menurut K.J Holsti, kerjasama internasional dapat didefinisikan sebagai berikut³:

- a. Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.
- b. Pandangan atau harapan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara lainnya akan membantu negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.

³ K.J Holsti, *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis* , Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga, 1988, hal. 652-653

- c. Persetujuan atau masalah-masalah tertentu antara dua negara atau lebih dalam rangka memanfaatkan persamaan kepentingan atau benturan kepentingan.
- d. Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi di masa depan yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan.
- e. Transaksi antar negara untuk memenuhi persetujuan mereka.

Kemudian kerjasama internasional bukan saja dilakukan antar negara secara individual, tetapi juga dilakukan antarnegara yang bernaung dalam organisasi atau lembaga internasional. Mengenai kerjasama internasional, Koesnadi Kartasmita mengatakan bahwa: “Kerjasama Internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya hubungan interdependensi dan bertambah kompleksitas kehidupan manusia dalam masyarakat internasional.”⁴

Pada dasarnya kerjasama antar Negara dilakukan oleh dua Negara atau lebih adalah untuk memenuhi kebutuhan masing-masing dan mencapai kepentingan mereka. Kerjasama merupakan bentuk interaksi yang paling utama karena pada dasarnya kerjasama merupakan suatu bentuk interaksi yang timbul apabila ada dua orang atau kelompok yang saling bekerjasama untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu. Kerjasama internasional dapat diartikan sebagai upaya suatu negara untuk memanfaatkan negara atau pihak lain dalam proses pemenuhan kebutuhannya.

Kerjasama dapat diadakan dalam berbagai bentuk mulai dari kerangka kerjasama multilateral maupun kerjasama bilateral. Hubungan bilateral sebagai suatu konsep dalam hubungan internasional memiliki makna yang lebih kompleks dan lebih beragam serta mengandung sejumlah pengertian yang berkaitan dengan dinamika hubungan internasional itu sendiri. Konsep hubungan bilateral ini digunakan untuk memperkuat kerjasama antara dua Negara dengan menggunakan pengaruhnya sehingga dapat mencapai tujuan nasionalnya.

Hipotesis

Kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Slovakia pada tahun 2006-2011 meliputi bidang politik dan bidang pertahanan dan keamanan dengan indikator:

- Dukungan Slovakia kepada Indonesia dalam pencalonan Indonesia sebagai anggota International Law Commission periode 2007–2011.
- Indonesia melakukan pembelian peralatan militer produksi Slovakia berupa 11 kendaraan lapis baja/ amfibi (BVP-2) senilai US\$ 8,5 juta.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif mempunyai konsep dasar penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.⁵ Dalam penelitian ini metode kualitatif tersebut tidak mengadakan perhitungan murni dan mengolah data-data angka, akan tetapi memanfaatkan data-data yang sudah ada dari berbagai sumber.

⁴Koesnadi Kartasmita, *Administrasi Internasional, Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bandung*, 1977, hal. 19

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2004) hal.2

Sejarah Kerjasama Bilateral Indonesia Dengan Slovakia

Slovakia merupakan sebuah negara di Eropa Timur dengan luas wilayah 49.035 km² dan jumlah penduduk kurang lebih 5.477.038 jiwa (Juli 2011), yang sebelumnya tergabung dalam Federasi Cekoslovakia. Negara Slovakia berbentuk Republik Slovakia, sistem Demokrasi Parleментар dengan Presiden sebagai Kepala Negara dan Perdana Menteri sebagai Kepala Pemerintahan serta ibukota negara di Bratislava.

Hubungan persahabatan bilateral Indonesia dengan Slovakia dimulai dengan pembukaan hubungan diplomatik Indonesia dengan Republik Slovakia pada tanggal 31 Desember 1992 melalui pengakuan Indonesia atas kemerdekaan Republik Slovakia, setelah secara resmi dan damai berpisah dari Federasi Cekoslovakia. Selanjutnya hubungan persahabatan kedua negara berkembang dengan pembukaan perwakilan diplomatik Republik Slovakia di Jakarta dan pembukaan Kedutaan Besar RI di Bratislava pada tahun 1995.

Peningkatan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Republik Slovakia terus digali dan ditingkatkan oleh kedua negara. Intensitas saling kunjung antara pejabat kedua negara menunjukkan kebutuhan kedua negara untuk meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral. Selain itu juga saling dukung dalam kegiatan internasional termasuk dalam kegiatan PBB membuktikan bahwa kedua negara memiliki tingkat hubungan bilateral yang sangat baik, saling pengertian dan saling membutuhkan di antara kedua negara. Berbagai persamaan pandangan antara kedua negara dapat memberikan makna yang sangat besar bagi kekuatan ikatan persahabatan dalam rangka meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral yang saling menguntungkan.

Dalam hubungan ekonomi, perdagangan dan investasi kedua negara telah menunjukkan peningkatan yang positif. Nilai volume perdagangan kedua negara mencapai US\$ 84,5 juta atau meningkat 15,12 % pada tahun 2010. Meskipun belum signifikan, kedua negara telah menunjukkan bukti bahwa hubungan ekonomi, perdagangan dan investasi kedua negara berkembang secara konstruktif.⁶

Beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan ekonomi, perdagangan dan investasi kedua negara antara lain : jarak geografis yang cukup jauh, rendahnya pemahaman potensi dagang kedua negara, kurangnya kunjungan misi dagang, kurangnya publikasi, belum adanya ketertarikan pengusaha untuk menjajagi kesempatan usaha. Hambatan-hambatan dalam hubungan ekonomi, perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Republik Slovakia tersebut, akan menjadi tantangan di masa depan bagi upaya-upaya untuk meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral Indonesia-Slovakia.

Upaya peningkatan hubungan persahabatan dan kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Slovakia dapat dibuktikan dengan fakta kunjungan Presiden Republik Slovakia Ivan Gasparovic ke Indonesia pada tanggal 10-12 Oktober 2011. Indonesia merupakan kunjungan yang pertama dalam sejarah hubungan bilateral Indonesia - Slovakia sejak 1 Januari 1993 dan merupakan kunjungan balasan atas kunjungan Presiden Megawati yang berkunjung ke Bratislava pada bulan Juni 2002.

⁶Nuansa Baru Hubungan Persahabatan dan Kerjasama Bilateral Indonesia-Slovakia, terdapat pada http://www.setneg.go.id/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=5870 diakses pada 13 Mei 2013 Pukul 19.05 WIB

Pertemuan bilateral antara Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Republik Slovakia Ivan Gasparovic yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2011 berlangsung sangat konstruktif. Kedua Kepala Negara sepakat untuk memfokuskan kerjasama bilateral dengan memprioritaskan agenda kerjasama yang akan dilakukan di masa mendatang. kedua kepala Negara juga bertukar pandangan mengenai permasalahan yang mendapat perhatian bersama, termasuk mengenai isu yang terjadi pada tingkat kawasan maupun global.

Beberapa kerjasama yang menjadi agenda prioritas dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama bilateral dan kemitraan antara Indonesia dan Slovakia di masa mendatang yang diusulkan Indonesia antara lain :

1. Kerjasama di bidang Pangan dan Pertanian Indonesia menyambut baik kerjasama antara Universitas Andalas Padang dengan Perusahaan Osivo, Slovakia. Kerjasama ini akan menitikberatkan pada kerjasama riset dan pengembangan bidang penanaman dan pengembangan gandum di Indonesia.
2. Kerjasama di bidang Pengembangan Energi Terbarukan Indonesia menawarkan kepada Slovakia untuk melakukan kerjasama di bidang panas bumi dan tenaga air.
3. Kerjasama di bidang Perdagangan dan Investasi Indonesia mengajak Slovakia untuk meningkatkan investasi timbal balik di bidang investasi dan perdagangan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pertemuan bisnis antara kedua negara yang akan membawa manfaat untuk menemukan peluang baru bagi kerjasama di bidang bisnis.
4. Kerjasama Perbankan untuk Pembiayaan Perdagangan Indonesia menawarkan kerjasama perbankan untuk kepentingan trade financing. Kedua negara sudah memiliki kerjasama antara Bank Sentral (Bank Indonesia dengan National Bank of Slovakia). Selain itu kerjasama antara Bank BNI dengan Exim Bank, Slovakia.
5. Kerjasama di bidang Media Massa meningkatkan kerjasama di bidang media massa antara Radio Republik Indonesia dengan Slovak Radio and Television dan kerjasama antar Kantor Berita Antara dengan Slovakia News Agency.
6. Kerjasama di bidang Pendidikan Indonesia mendorong kerjasama yang lebih konkrit di bidang pendidikan, yang sudah berjalan adalah kerjasama antara Universitas Indonesia (UI) dengan University of Economic Bratislava, Slovakia.
7. Kerjasama di bidang pembangunan infrastruktur dan manufaktur kerjasama bidang pembangunan infrastruktur dan manufaktur yang dapat diindikasikan dengan keinginan sektor swasta Slovakia untuk mengembangkan pabrik semen di Jawa Tengah dan Papua Barat, pabrik ban di Tangerang, dan pembangkit listrik di Lombok dan Batam. Indonesia mendorong kesempatan kedua sektor swasta untuk melakukan bisnis di Indonesia maupun Slovakia.
8. Kerjasama di bidang Pariwisata Peningkatan kerjasama pariwisata antara Indonesia dan Slovakia.
9. Kerjasama di bidang Sosial dan Kebudayaan. Kerjasama di bidang sosial dan budaya diharapkan dapat mewujudkan adanya people to people contact. Tahun 2010 kedua negara telah memiliki kerjasama di bidang ilmu pengetahuan, pendidikan, budaya dan olah raga yang terus untuk di tingkatkan. Indonesia dan Slovakia memiliki persamaan dalam bidang sejarah dan warisan budaya yang

diharapkan dapat mendorong people to people contact dan dapat memperkokoh landasan persahabatan yang dapat mensejahterakan kedua bangsa dan negara.

Kerjasama Indonesia dengan Slovakia di bidang Politik

Hubungan bilateral di bidang politik RI-Slovakia selama ini tidak memiliki persoalan, bahkan menunjukkan kecenderungan ke arah yang semakin meningkat. Di tingkat internasional kedua negara telah melakukan saling dukung dalam pencalonan keanggotaan di berbagai lembaga internasional. Slovakia telah memberikan dukungan kepada Indonesia yaitu bagi terpilihnya Duta Besar Nugroho Wisnumurti sebagai anggota International Law Commission periode 2007 – 2011, sebagai anggota tidak tetap DK PBB periode 2007/2008, anggota Dewan HAM PBB periode 2007 – 2010, anggota Dewan Eksekutif WHO periode 2007 – 2010, anggota dewan International Maritime Organization (IMO) kategori C periode 2009 – 2011.

Indonesia juga mendukung Slovakia dalam berbagai hal, salah satu di antaranya adalah dukungan bagi terpilihnya Slovakia sebagai anggota Dewan Eksekutif United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) 2009 – 2013 RI-Slovakia telah memiliki kerangka kerja sama di bidang politik antara Kementerian Luar Negeri Indonesia–Slovakia, yaitu Forum Konsultasi Bilateral (FKB) yang diresmikan bulan April 2006 di Bratislava. FKB II RI – Slovakia telah berlangsung di Bali pada bulan Maret 2007, sedangkan FKB III diselenggarakan di Bratislava pada bulan Februari 2008. Sementara pada tahun 2010, diselenggarakan Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri yang menggantikan FKB tahun 2010. Forum ini merupakan wadah bertukar pikiran tentang berbagai isu yang menjadi perhatian bersama kedua negara.

Selain itu, mulai tanggal 31 Juli 2010, antara Slovakia dengan Indonesia sudah diberlakukan dan terjalin kesepakatan bebas visa bagi pemegang paspor diplomatik dan dinas kedua negara yang sekaligus merupakan negara anggota Uni Eropa urutan kelima dari anggota Schengen setelah Belgia, Belanda, Luxemburg, dan Austria yang telah memiliki perjanjian serupa dengan Indonesia.⁷

Kerjasama Indonesia dengan Slovakia di bidang Pertahanan dan Keamanan

Pada Kunjungan Presiden Republik Slovakia di Istana Merdeka merupakan kunjungan kenegaraan pertama ke Indonesia, untuk melakukan pertemuan bilateral guna meningkatkan hubungan kerjasama kedua negara. 10 Oktober 2011, Jakarta : Presiden Slovakia Ivan Gasparovic menyatakan keinginannya untuk menjalin kerja sama dengan Indonesia khususnya di bidang pertahanan. Demikian disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat jumpa pers bersama Presiden Slovakia di Istana Merdeka, Usai keduanya melaksanakan pertemuan bilateral. Presiden SBY juga menyatakan menyambut baik keinginan Presiden Slovakia untuk melakukan kerja sama di bidang pertahanan.⁸

Presiden SBY juga menyatakan menyambut baik keinginan Presiden Slovakia untuk berkerjasama di bidang pertahanan, apakah pendidikan, pelatihan, industri pertahanan dan berbagi pengalaman soal pengiriman pasukan misi perdamaian Perserikatan Bangsa

⁷*Loc.cit*, Selayang Pandang hal. 19-20.

⁸Kerjasama Indonesia dan Slovakia, terdapat pada <http://indonesiandefense.com/search?q=> diakses pada 28 Mei 2013 pukul 02.35 WIB.

Bangsa. Karena Slovakia adalah salah satu Negara penyumbang pasukan perdamaian di banyak negara, demikian juga Indonesia.⁹

Slovakia juga telah menyatakan kesiapannya untuk memasok kebutuhan alutsista TNI di masa depan. Slovakia menilai penting melakukan berbagai langkah untuk memperkuat kerjasama di bidang pertahanan, antara lain melalui pertukaran kunjungan pejabat pertahanan kedua negara. Untuk memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan kerjasama pertahanan RI-Slovakia, Slovakia menyatakan kesiapannya untuk mengajukan draft awal MOU kerjasama pertahanan kedua negara kepada Pemerintah Indonesia.¹⁰

Sampai saat ini Indonesia telah memanfaatkan produk militer Slovakia dalam bentuk kendaraan tank BVP. Indonesia telah dua kali melakukan pembelian peralatan militer produksi Slovakia berupa 11 kendaraan lapis baja/amphibi (BVP-2) senilai US\$ 8,5 juta dan 11 unit lagi BVP-2 dengan nilai transaksi US \$ 15 juta. Sementara itu Slovakia juga telah menawarkan produk-produk industri militer mereka berupa MPV (*Alligator dan Gecco*), mobile hospital, termasuk untuk 'floating hospital', howitzer zuzana, dan jenis persenjataan lainnya yang sudah digunakan sebagai peralatan standar NATO.¹¹

Keuntungan di Berbagai Forum dan Organisasi Internasional Bagi Indonesia

Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Slovakia sudah berlangsung sejak tahun 1993, pada saat itu Indonesia sebagai Negara yang mengakui merdekanya atau pisahnya Slovakia dari Republik Ceko pada 31 desember 1992. Dari tahun ketahun hubungan persahabatan kedua negara ini semakin meningkat, hal itu ditandai dengan saling dukung yang dilakukan kedua negara melalui forum dan organisasi Internasional. Pertama Slovakia telah memberikan dukungan kepada Indonesia yaitu bagi terpilihnya Duta Besar Nugroho Wisnumurti sebagai anggota International Law Commission periode 2007 – 2011, sebagai anggota tidak tetap DK PBB periode 2007/2008, anggota Dewan HAM PBB periode 2007 – 2010, anggota Dewan Eksekutif WHO periode 2007 – 2010, anggota dewan International Maritime Organization (IMO) kategori C periode 2009 – 2011. Sebaliknya Indonesia juga mendukung Slovakia dalam berbagai hal, salah satu di antaranya adalah dukungan bagi terpilihnya Slovakia sebagai anggota Dewan Eksekutif United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) 2009 – 2013.

RI-Slovakia telah memiliki kerangka kerja sama di bidang politik antara Kementerian Luar Negeri Indonesia–Slovakia, yaitu Forum Konsultasi Bilateral (FKB) yang diresmikan bulan April 2006 di Bratislava. FKB II RI – Slovakia telah berlangsung di Bali pada bulan Maret 2007, sedangkan FKB III diselenggarakan di Bratislava pada bulan Februari 2008. Sementara pada tahun 2010, diselenggarakan Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri yang menggantikan FKB tahun 2010. Forum ini merupakan wadah bertukar pikiran tentang berbagai isu yang menjadi perhatian bersama kedua negara.¹²

⁹ Slovakia Tertarik Kerjasama Pertahanan, terdapat pada <http://www.jurnas.com/news/41642/> diakses pada 6 Juni 2013 pukul 1.44 WIB.

¹⁰ Indonesia dan Slovakia Sepakat Tingkatkan Kerjasama Keamanan Pertahanan, terdapat pada <http://www.deplu.go.id/Pages/PressRelease.aspx?IDP=880&l=id> diakses pada 6 Juni 2013 pukul 1.27 WIB.

¹¹ *Loc. cit*, Selayang Pandang hal. 21.

¹² *Loc. cit*, Selayang Pandang hal. 19-20

Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan tulisan diatas, penulis akan memberikan kesimpulan mengenai kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Slovakia tahun 2006-2011. Slovakia merupakan Negara dengan sistem pemerintahan demokrasi parlementer dan menjadikan Bratislava sebagai ibukota, sekaligus pusat pemerintahan, bisnis dan pendidikan. Hingga tahun 2012 Slovakia telah membina hubungan diplomatik dengan 134 negara termasuk Indonesia, dan tergabung dalam berbagai organisasi regional maupun Internasional seperti Uni Eropa, *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) dan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Persahabatan Indonesia dan Slovakia diawali oleh pengakuan bangsa Indonesia atas kemerdekaan Slovakia pada tahun 1992 hingga kini hubungan kedua Negara ini semakin erat melalui kerja sama baik secara bilateral maupun regional melalui Uni Eropa dan ASEAN.

Hubungan bilateral di bidang politik RI-Slovakia selama ini tidak memiliki persoalan, bahkan menunjukkan kecenderungan ke arah yang semakin meningkat. Pada tingkat internasional kedua negara telah melakukan saling dukung dalam pencalonan keanggotaan di berbagai lembaga internasional. Indonesia merupakan Negara yang menerapkan politik luar negeri bebas aktif dan Indonesia dikenal dengan Negara yang ramah serta dapat bekerjasama dengan Negara-negara di dunia. Hal inilah yang mendasari Indonesia melakukan kerjasama dengan Negara Slovakia. Kerjasama yang berlangsung selama lebih kurang 20 tahun ini, melakukan dinamika yang signifikan dalam berbagai bidang.

Kepentingan Indonesia melakukan kerjasama dengan Slovakia pada tahun 2006-2011 meliputi bidang politik dan bidang pertahanan dan keamanan dengan indicator. Pada bidang politik saling dukung dalam pencalonan di berbagai forum internasional, seperti dukungan Slovakia kepada Indonesia dalam pencalonan Indonesia sebagai anggota *International Law Commission* periode 2007–2011, sebagai anggota tidak tetap DK PBB periode 2007/2008, anggota Dewan HAM PBB periode 2007 – 2010, anggota Dewan Eksekutif WHO periode 2007 – 2010, anggota dewan *International Maritime Organization* (IMO) kategori C periode 2009 – 2011. Sebaliknya Indonesia juga mendukung Slovakia dalam berbagai hal, salah satu di antaranya adalah dukungan bagi terpilihnya Slovakia sebagai anggota Dewan Eksekutif *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) 2009 – 2013. Kemudian pada bidang pertahanan dan keamanan Indonesia telah memanfaatkan produk militer Slovakia dalam bentuk kendaraan tank BVP. Indonesia telah dua kali melakukan pembelian peralatan militer produksi Slovakia berupa 11 kendaraan lapis baja/ amphi (BVP-2) senilai US\$ 8,5 juta dan 11 unit lagi BVP-2 dengan nilai transaksi US \$ 15 juta. Sementara itu Slovakia juga telah menawarkan produk-produk industri militer mereka berupa MPV (*Alligator dan Gecco*), mobile hospital, termasuk untuk ‘floating hospital’, howitzer zuzana, dan jenis persenjataan lainnya yang sudah digunakan sebagai peralatan standar NATO.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiardjo, Miriam. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dam, Syamsur. 1996. *Kerjasama ASEAN, Latar Belakang, Perkembangan Dan Masa Depan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- K.J Holsti. 1988. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis* .Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari. Erlangga. Jakarta.
- K.J Holsti. 1992. *Politik Internasional, Suatu Kerangka Analisis*. Binacipta. Bandung.
- Kartasasmita, Koesnadi. 1977. *Administrasi Internasional, Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi*. Bandung.
- Syamsur Dam, 1996. *Kerjasama ASEAN, Latar Belakang, Perkembangan Dan Masa Depan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Jack C. Plano dan Roy Olton. 1990, *Kamus Hubungan Internasional*, CV Abardin. Bandung.
- Krisna, Didi 1993. *Kamus Politik Internasional*. Gramedia. Jakarta.
- Coplin, William D. 1992. *Pengantar Politik Internasional*. Pustaka Bersama. Bandung.
- .Hans J. Morgenthau 1973. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*. Knopf. New York.

Jurnal

- Justus M. van der Kroef (1951). "The Term Indonesia: *Its Origin and Usage*". *Journal of the American Oriental Society* 71 (3): 166–171. doi:10.2307/595186
- Indonesian Central Statistics Bureau (1 September 2006). *Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2005–2006* .*Kenyataan akhbar*. Dicapai pada 2006-09-26.

Website

- Kedutaan Besar Republik Indonesia Bratislava – Republik Slovakia, 2012, *Selayang Pandang Slovakia*, hal. 1, terdapat pada <http://www.indonesia.sk/wni/slovakia/CP-SLOVAKIA.pdf> diakses tanggal 14 Januari 2012 pukul 21.23 WIB
- Kerjasama Bilateral Indonesia dan Slovakia* terdapat pada <http://www.kemlu.go.id/Pages/IFPDisplay.aspx?Name=BilateralCooperation&IDP=185&P=Bilateral&l=id> diakses pada tanggal 21 Januari 2013 pukul 22.01 WIB

Library UPNVJ. *Motivasi Singapura melakukan kerjasama Ekonomi Dengan Pemanfaatan Free Trade Area* di Pulau Batam. Terdapat di <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/s1hi09/204613019/bab1.pdf> diakses pada 18 Februari 2013 pukul 19.14 WIB

Kumpulan Sejarah terdapat di <http://www.websejarah.com/2011/10/sejarahasal-usul-berdiri-negara.html> pada 16 juni 2013 pukul 21.23 WIB

Geografis Indonesia terdapat <http://nationalgeographic.co.id/> diakses pada 29 Juni 2013 pukul 21.35 WIB

Indonesias Economy Grows, terdapat pada <http://www.antaraneews.com/en/news/85415/617-pct-in-3rd-quarter> diakses pada tanggal 15 Mei 2013 pukul 10.30 WIB

Sistem Pemerintahan Indonesia, terdapat pada <http://41707011.blog.unikom.ac.id/.1ay> diakses pada 18 mei 2013 pukul 23.00 WIB